



HOME

BURSA DAN SAHAM

OBLIGASI DAN REKSADANA

EMAS

KURS

KOMODITAS

REKOMENDASI

KORPORASI



Meneropong Arah BP Investasi Danantara, Temasek ala Presiden Prabowo

Smallest Font



Largest Font

★ **Konten Premium**

**Meneropong Arah BP Investasi Danantara,
Temasek ala Presiden Prabowo**



To top



Meneropong Arah BP Investasi Danantara, Temasek ala Presiden Prabowo



Akbar Evandio & Thomas Mola - Bisnis.com

Selasa, 22 Oktober 2024 | 20:04

Share

Bisnis.com, JAKARTA -- Presiden Prabowo Subianto telah melantik Muliaman Darmansyah Hadad sebagai Kepala Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (**BPI Danantara**). Badan baru ini kabarnya bakal menjadi seperti Temasek, holding BUMN Singapura yang dapat berinvestasi di perusahaan luar negeri.

Kendati payung hukumnya belum lengkap, Danantara diarahkan untuk mengelola investasi di luar APBN. **Indonesia Investment Authority** (INA) yang pada 15 Desember 2024 berusia 4 tahun juga bakal dilebur ke dalam Danantara.

Setelah dilantik Selasa (22/10), **Muliaman** mengatakan bahwa Danantara bakal membawahi Lembaga Pengelola Investasi (LPI) / INA.

Baca Juga :

Meneropong Masa Depan BPI Danantara, Embrio Superholding BUMN RI

Dia mengatakan bahwa saat ini pemerintah masih mempersiapkan aturan atau undang-undang yang akan menjadi payung hukum dalam merealisasi niat pemerintah dalam mengelola BUMN itu.

"Kami siapkan dulu UU-nya. Tujuan nanti pengelolaan investasi yang terpecah-pecah itu dikonsolidasikan, di-leverage," katanya di kompleks Istana Kepresidenan.

Mantan Ketua Dewan Komisiner OJK ini menjelaskan bahwa nantinya Danantara menjadi lembaga khusus yang berada di bawah kendali Presiden Prabowo Subianto yang memiliki tugas untuk membantu mengelola aset-aset pemerintah di kementerian-kementerian.

"Ya misalnya ada aset-aset pemerintah yang dikelola oleh Kementerian, lalu digabung menjadi satu. Di-leverage, dikelola. Kemudian kebijakan investasi nasional seperti apa. Nanti akan banyak diskusi dengan kementerian terkait," imbuhnya.

Selain itu, dia menjelaskan bahwa nantinya keberadaan INA atau Indonesia *sovereign wealth fund* (SWF) dalam struktur Danantara bakal mendorong agar semua BUMN dapat berintegrasi ke dalam instansi tersebut dalam waktu dekat.

Baca Juga :

Tarik Ulur Konsolidasi BUMN, antara Perampingan atau Superholding

Muliaman pun mengamini bahwa lembaga yang dipersiapkan merupakan cikal bakal Superholding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mirip seperti Temasek Holdings Limited yaitu badan usaha milik negara Singapura dan Khazanah Berhad yang diterapkan di Malaysia.

"*End state*-nya iya, mirip mirip seperti itu [**Temasek**]. Namun, tentu harus dipersiapkan dengan UU-nya dulu ya," tuturnya.



Meneropong Arah BP Investasi Danantara, Temasek ala Presiden Prabowo

dikelola badan ini.

“Namun, tentu saja itu bertahap ya tapi, dibentuk badan dulu, dibuat undang-undangnya dulu. Jadi, bedanya dengan BUMN nanti saya kira dengan pengelolaan investasinya,” jelasnya.



Dia pun menekankan bahwa dalam waktu dekat pihaknya bakal melakukan konsolidasi aset sehingga entitas baru dapat didirikan dan akan berdiskusi dengan kementerian terkait untuk bagaimana lembaga ini harus diwujudkan.

Baca Juga :

Aminuddin Ma'ruf Beri Komentar Soal Perampingan BUMN di Era Prabowo

Meski begitu, Komisaris Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) itu membantah bahwa seluruh saham-saham yang dimiliki Kementerian BUMN akan dilepas ke badan baru tersebut.

“Bukan saham. Artinya nanti ada konsolidasi dulu, berdiri dulu. Nanti baru ada end state-nya. Nanti akan diskusi dengan kementerian terkait utk bagaimana lembaga ini harus diwujudkan,” katanya.

Di sisi lain, Muliaman juga menegaskan bahwa nantinya Kementerian BUMN tetap ada bersama BP Investasi Danantara, tetapi dirinya tidak dapat memberikan kepastian di masa depan apakah konsep ini akan terus berjalan.

“[Kementerian BUMN] tetap ada, tapi jangka panjangnya belum tahu kita,” pungkas Muliaman.

Dalam catatan Bisnis, wacana pembentukan super holding untuk BUMN sejatinya telah bergulir sejak awal era pemerintahan Joko Widodo (Jokowi). Sejauh ini sejumlah holding BUMN telah terbentuk.





Meneropong Arah BP Investasi Danantara, Temasek ala Presiden Prabowo

Namun, Presiden Prabowo tambaknya ingin memberikan sentuhan berbeda pada super holding lewat wacana merombak Kementerian BUMN jadi badan.

Rencana itu disampaikan oleh Dewan Penasihat Presiden Terpilih **Prabowo Subianto**, Burhanuddin Abdullah. Menurutnya, transformasi bisnis, kultural dan manajemen di Kementerian BUMN perlu dilakukan untuk memperbaiki kontribusi perusahaan pelat merah kepada negara. Langkah ini rencananya akan dimulai pada Januari 2025.

Terpisah, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo meyakini rencana pembentukan super holding perusahaan pelat merah memiliki potensi besar untuk melampaui kinerja Temasek di Singapura dan Khazanah milik Malaysia.

Tiko mengatakan Kementerian BUMN saat ini terus melakukan kajian bersama para ahli supaya rencana pembentukan super holding dapat berjalan secara efektif. Hal ini bertujuan agar perusahaan pelat merah dapat menjelma sebagai entitas kekayaan negara yang dikelola secara profesional.

“Kami ingin BUMN nanti menjadi satu entitas kekayaan negara dengan pengelolaan yang profesional dan bisa menjadi entitas yang besar serta berkelas dunia,” ujarnya di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta, Senin (21/10/2024).

Baca Juga :

Erick Thohir Bicara soal Penambahan Kursi Wakil Menteri BUMN

Rencana peralihan kelembagaan ini akan mengikuti jejak Singapura yang telah memiliki superholding bernama Temasek dan Malaysia dengan Khazanah. Namun, Tiko meyakini BUMN Indonesia akan melampaui kedua entitas tersebut.

“Kita tahu di dunia ada seperti Temasek dan ada seperti Khazanah. Kami yakin **BUMN** akan bisa lebih hebat dari entitas-entitas ini di dunia,” kata Tiko.

Cek Berita dan Artikel yang lain di [Google News](#) dan [WA Channel](#)

Penulis : Akbar Evandio & Thomas Mola

Editor : Thomas Mola

Topik [BPI Danantara](#) [BUMN](#) [muliaman d hadad](#) [SWF Indonesia](#)
[Premium Content](#) [temasek](#) [Prabowo Subianto](#)

Share

KONTEN PREMIUM TERBARU

Manufaktur 7 menit yang lalu

Menanti Gebrakan Kabinet Prabowo Benahi Industri Tekstil





Meneropong Arah BP Investasi Danantara, Temasek ala Presiden Prabowo

Bursa & Saham 1 jam yang lalu

Historia Bisnis: Teka-teki Penjualan 33 Juta Saham Astra (ASII) oleh HM Sampoerna



Korporasi 2 jam yang lalu

Menanti Manuver Prabowo Eksekusi Merger GIAA, Citilink, dan Pelita Air



Bursa & Saham 3 jam yang lalu

Yang Untung Kilat dari Emiten Prajogo Pangestu BREN, CUAN, PTRO



[Berita Premium Lainnya](#)

Bisnis.com



Connect With Us

BIG MEDIA

- [Bisnis.com](#)
- [BisnisIndonesia.id](#)
- [BisnisMuda.id](#)
- [HypeAbis.id](#)
- [Context.id](#)
- [DataIndonesia.id](#)
- [Solopos.com](#)
- [HarianJogja.com](#)

BIG SERVICES

- [Epaper Bisnis Indonesia](#)
- [Konten Interaktif](#)
- [Konten Premium](#)
- [Bisnis Plus](#)
- [Bisnis TV](#)
- [BroadCash](#)

REGIONAL

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| Jakarta | Sumatra |
| Bandung | Surabaya |
| Banten | Kalimantan |
| Semarang | Sulawesi |
| Bali | Papua |

INFORMASI

- [Tentang Kami](#)
- [Info Iklan](#)
- [Kebijakan Privasi](#)
- [Kode Etik](#)
- [Kontak Kami](#)
- [Karir](#)

